

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang semakin maju disertai dengan persaingan yang makin ketat antara perusahaan yang bergerak dibidang yang sama, menuntut adanya kemampuan prima dari dalam memenuhi kebutuhan bahan baku agar dapat terus produksi sehingga mampu memenuhi permintaan masyarakat serta untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Sektor industri yang menggunakan bahan baku harus memiliki perencanaan yang baik untuk melakukan pembelian bahan baku. Salah satu kegiatan perencanaan dan pengendalian dalam perusahaan adalah pengendalian bahan baku.

CV. Mebel Internasional merupakan sebuah badan usaha yang bergerak dibidang furniture, namun pada prosesnya usaha ini hanyalah mengolah bahan setengah jadi yang di datangkan langsung dari sebuah perusahaan mebel di Jepara dengan sistem subkontrak sampai menjadi produk yang siap kirim. Produk yang dihasilkan oleh CV. Mebel Internasional diantaranya : Meja, Kursi atau Sofa, Almari, Bed Tempat Tidur, Meja Kecil atau Nakas namun secara keseluruhan produk yang paling banyak diproduksi adalah Meja Kecil atau Nakas dan Sofa yang dijual ke pasar ekspor. Namun ada juga customer yang berasal dari dalam negeri sendiri untuk memenuhi kebutuhan furniture rumahan dengan skala yang kecil maupun untuk memenuhi kebutuhan sebuah perusahaan dengan skala yang besar.

Perencanaan dan pengendalian yang baik dalam proses produksi diperlukan agar semua proses dapat berjalan dengan lancar sehingga efisiensi dan efektivitas produksi dapat tercapai. Selama ini perusahaan melakukan perencanaan dan pengendalian bahan baku hanya menggunakan sebuah surat atau sering disebut dengan PO (*Purchasing Order*), namun tak kala juga menggunakan cara yang manual seperti misalnya melalui sebuah pesan singkat menggunakan WhatsApp dan tidak berdasarkan pada metode yang sudah baku. Hal tersebut sering menyebabkan terjadinya

kekurangan atau keterlambatan stok bahan baku yang dapat menyebabkan pembengkakan biaya dan terhambatnya proses produksi untuk memenuhi permintaan konsumen. Terlebih proses produksi yang di jalankan melalui sebuah proses yang panjang dan detail, sehingga ketersediaan material sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses produksi

Tabel 1.1 Ketidaksesuaian Target Produksi

No	Bulan	Permintaan (pcs)	Output Produksi (pcs)	Kekurangan (pcs)
1	Juli	400	355	45
2	Agustus	400	380	20
3	September	400	400	0
4	Oktober	400	400	0
5	November	400	251	149
6	Desember	400	310	90

Sumber : CV. Mebel Internasional, 2019

Pada saat ini, perusahaan mengalami permasalahan yang berupa tidak tercapainya output produksi sesuai dengan permintaan. tidak tercapainya output produksi ini mengakibatkan kekurangan produk yang akan dikirim kepada *buyer* dan terjadi keterlambatan pengiriman. Tidak tercapainya target produksi tersebut disebabkan oleh perencanaan bahan baku yang kurang maksimal sehingga kegiatan produksi tidak dapat berjalan dengan maksimal, ketidaksesuaian tersebut berawal dari terjadinya penumpukan produk di setiap stasiun kerja yang mengakibatkan melambatnya target produksi sesuai waktu yang telah ditentukan. Dapat dilihat pada tabel 1.1 bahwa kekurangan output produksi yang ditanggung oleh perusahaan karena tidak sesuainya target produksi yang harus dikirimkan pada waktu pengiriman selanjutnya sangat relatif pada setiap bulannya. Kekurangan tersebut terjadi pada bulan Juli, Agustus, November, dan Desember.

Masalah penentuan besarnya persediaan merupakan masalah penting bagi perusahaan, karena persediaan mempunyai efek langsung terhadap keuntungan perusahaan. Adanya persediaan yang terlalu besar dibandingkan kebutuhan perusahaan akan menambah beban biaya dalam gudang, serta kemungkinan terjadinya penyusutan kualitas yang tidak bisa dipertahankan, sehingga semuanya ini akan mengurangi keuntungan. Demikian pula sebaliknya,

persediaan bahan baku yang kecil dalam perusahaan akan mengakibatkan terhambatnya proses produksi, hal ini disebabkan karena tidak adanya peramalan untuk mengetahui jumlah order yang dipesan oleh konsumen, jumlah stock bahan baku tidak sesuai dengan yang direncanakan, keterlambatan pengiriman bahan baku ini mengakibatkan tidak terpenuhinya permintaan konsumen sehingga perusahaan mengalami kerugian. Sebab itu diperlukan pengendalian persediaan bahan baku, agar proses produksi tetap berjalan dengan lancar dan diperoleh biaya persediaan yang optimum.

Pada penelitian tugas akhir ini akan diteliti bagaimana cara untuk mengoptimalkan biaya dalam melakukan perencanaan dan pengendalian bahan baku serta perencanaan dan penjadwalan bahan baku menjadi lebih baik agar terjaga kondisi yang kondusif pada lini produksi yang sesuai target pada perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dapat dibahas dalam penelitian ini adalah masalah penentuan besarnya jumlah persediaan yang memberikan efek terhadap keuntungan perusahaan. Sebab itu dibutuhkan upaya perencanaan dan pengendalian bahan baku pada CV. Mebel Internasional untuk menentukan besarnya jumlah persediaan yang optimal dan meminimumkan biaya persediaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penyusunan laporan penelitian ini adalah:

1. Penelitian hanya dilakukan pada CV. Mebel Internasional dibagian perencanaan bahan baku pada produk nakas dan sofa.
2. Data yang akan digunakan merupakan hasil dari lapangan yang terdiri dari observasi, dokumentasi, wawancara dengan pihak terkait.
3. Waktu pelaksanaan penelitian selama 3 bulan yaitu pada bulan Desember 2019 sampai Februari 2020.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu melakukan upaya perencanaan dan pengendalian bahan baku CV. Mebel Internasional melalui penentuan besarnya jumlah persediaan yang optimal. Dengan dilakukannya perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku yang tepat, maka proses produksi tetap berjalan dengan lancar dan diperoleh biaya persediaan yang optimum.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Perusahaan
Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam acuan meningkatkan sistem pengendalian dan perencanaan bahan baku bagi perusahaan.
- b. Bagi Peneliti
Memberi kesempatan pada peneliti untuk menerapkan teori-teori yang telah dipelajari dan berfikir secara sistematis dalam memecahkan masalah dalam perencanaan dan pengendalian bahan baku.

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan tugas akhir ini menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan uraian latar belakang, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan studi pustaka tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian tugas akhir ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, dan tahapan-tahapan penelitian secara sistematis yang digunakan untuk

memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Tahapan–
tahap tersebut dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan kondisi dan sistem produksi di perusahaan CV. Mebel Internasional. Hasil penelitian berupa data perhitungan biaya-biaya yang digunakan untuk melakukan perencanaan bahan baku yang paling optimal yang dapat direkomendasikan untuk perusahaan sebagai acuan dalam melakukan perencanaan bahan baku.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, yang selanjutnya diberikan saran atau usulan kepada pihak perusahaan untuk menjadi acuan kebutuhan tenaga kerja yang diperlukan.

